

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri Manufaktur, khususnya bengkel bubut seperti Jaya Mandiri Lestari, memiliki potensi risiko kecelakaan kerja yang signifikan. Paparan terhadap berbagai bahaya seperti bahan kimia berbahaya, dan potensi cedera akibat mesin membuat lingkungan kerja sangat rentan terhadap kecelakaan. Meskipun peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) telah ditetapkan, implementasinya di lapangan, terutama pada usaha kecil dan menengah, seringkali belum optimal. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya kesenjangan antara teori dan praktik K3.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi bahaya serta risiko kecelakaan kerja. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji sejauh mana penerapan standar K3 di bengkel bubut sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, dapat diketahui kesenjangan antara teori dan praktik K3 yang terjadi di lapangan.

Untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi bahaya serta risiko kecelakaan kerja di bengkel pembubutan Jaya Mandiri Lestari, penelitian ini akan menggunakan metode *Hazard and Operability Study (HAZOP)*. HAZOP merupakan suatu teknik analisis sistematis yang bertujuan untuk mengidentifikasi semua kemungkinan deviasi dari kondisi desain suatu proses atau sistem, dan mengevaluasi dampak dari deviasi tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kondisi K3 di bengkel pemububutan Jaya Mandiri Lestari. Dengan demikian, diharapkan dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja, melindungi kesehatan dan keselamatan pekerja, serta meningkatkan produktivitas perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana mengidentifikasi risiko kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada UD Jaya Mandiri Lestari menggunakan metode *Hazard and Operability Study (HAZOP)*?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi risiko kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada UD. Jaya Mandiri Lestari adalah

1. Mengidentifikasi bahaya risiko K3 pada proses bubut di bengkel bubut UD. Jaya Mandiri Lestari.
2. Menilai setiap risiko yang terjadi pada bengkel bubut UD. Jaya Mandiri Lestari.
3. Memberikan rekomendasi mengenai pengendalian risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada proses pembubutan di bengkel bubut UD. Jaya Mandiri Lestari.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yang baik bagi perusahaan dan mahasiswa yang akan membaca dan mengetahui penelitian ini, khususnya bagi mahasiswa prodi teknik industri selanjutnya. Beberapa manfaat yakni sebagai berikut:

1. Bagi Bengkel Pembubutan Jaya Mandiri Lestari
 - Peningkatan Keselamatan Kerja. penelitian ini dapat membantu perusahaan mengidentifikasi potensi bahaya yang belum terdeteksi sebelumnya, sehingga dapat diambil tindakan pencegahan yang tepat untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja.
 - Meningkatkan Keamanan Kerja. Penelitian ini dapat mengurangi kecelakaan kerja, seperti cedera akibat mesin atau alat yang tidak aman serta memastikan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang tepat.
 - Mengurangi Biaya. Dengan menerapkan panduan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), perusahaan dapat mengurangi biaya yang terkait dengan kecelakaan kerja dan klaim asuransi serta dapat mengurangi biaya pelatihan ulang akibat dari kecelakaan atau kesalahan kerja.
 - Citra Perusahaan Meningkat. Perusahaan yang memiliki komitmen tinggi terhadap keselamatan kerja akan memiliki citra yang baik di mata karyawan, pelanggan, dan masyarakat.

2. Bagi Mahasiswa

- Meningkatkan Pengetahuan. Mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep SOP, HAZOP, dan manajemen risiko.
- Mengembangkan Keterampilan. Penelitian ini dapat melatih mahasiswa untuk melakukan analisis data, menyusun laporan penelitian, dan mempresentasikan hasil penelitian.
- Aplikasi yang praktis. Mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam penelitian ini pada dunia kerja yang nyata.
- Menjadi inspirasi untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih lanjut di bidang keselamatan kerja.
- Kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keselamatan kerja.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada bagian atau stasiun proses produksi.
2. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Februari 2025 sampai akhir bulan Maret 2025.

1.6 Asumsi Masalah

Adapun asumsi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak akan ada perubahan sistem manajemen yang diterapkan pada UD. Jaya Mandiri Lestari.
2. UD. Jaya Mandiri Lestari belum memiliki Panduan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terstandarisasi dan akurat untuk mendukung keselamatan karyawan dan efisiensi operasional pada bengkel bubut.